

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Dishub DKI Gelontorkan Anggaran Rp 130 Miliar

JAKARTA (Poskota) - Dinas Perhubungan (Dishub) menggelontorkan anggaran hingga Rp130 miliar untuk pengadaan teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI). Teknologi sebagai pengurai kemacetan ini akan dipasang di 40 titik yang sebagian sudah diuji coba.

"Tahun ini kami anggarkan sekira Rp130 miliar untuk pengadaan teknologi AI," ucap Kepala Dishub DKI Syafrin Liputo, yang dikutip Selasa (4/7).

Dikatakan Syafrin, nantinya, teknologi AI ini bakal dipasang di

simpang-simpang jalan yang selama ini selama dipadati pengguna jalan.

Untuk tahap kedua ini, Syafrin menyebutkan, pihaknya memprioritaskan wilayah dekat kawasan penyangga ibu kota. Pasalnya, di lokasi tersebut setiap harinya banyak warga di sekitar ibu kota yang berangkat kerja menuju Jakarta.

"Sekarang prioritasnya adalah di koridor luar. Seperti contohnya di Daan Mogot, sepanjang Jalan Raya Bogor, Jalan S Parman, Jalan Ahmad Yani, dan seterusnya," imbuhnya.

Dengan demikian diharapkan arus lalu lintas di baik yang masuk maupun keluar Jakarta bisa lebih lancar dari sebelumnya. "Tujuannya agar terjadi efisiensi dari sisi jumlah antrean di simpang-simpang yang nanti akan diatur," kata Syafrin.

Kepala Dishub Syafrin mengaku optimis pemasangan teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) di 40 titik tambahan bisa mengurangi kepadatan lalu lintas hingga nyaris 50 persen. "Target kami tahun ini, kami bisa menu-

runkan ke 48 persen untuk kepadatan lalu lintas di Jakarta," ucapnya.

Sebagai informasi, saat ini teknologi AI sudah dipasang di 20 titik persimpangan jalan di ibu kota. Sejak dipasang pada April 2023 kemarin, teknologi AI ini pun diklaim berhasil menekan angka kemacetan hingga 20 persen.

Atas dasar itulah Syafrin optimis penambahan teknologi AI di 40 titik ini bisa mengurangi kepadatan lalu lintas hingga nyaris mencapai 50 persen. "Terpentau saat ini penurunan

tingkat kepadatan itu di angka hampir 20 persen. Kami optimis (target 48 persen) bisa tercapai," ujarnya.

Anak buah Penjabat (Pj) Gubernur DKI Heru Budi Hartono ini pun menyebut, terobosan ini baru pertama kali diperkenalkan di Jakarta dan sejauh ini dinilai efektif mengatasi masalah macet di ibu kota.

"Dengan pemanfaatan teknologi AI ini selama tiga bulan pertama sejak April tahun ini, terpantau bahwa terjadi efisiensi dari sisi pengurangan antrean kendaraan," tukasnya. (*/lfn)